

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. (I Wayan Suwendra, 2018:4). Lebih lanjut Moleong mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. (Lexy J. Moleong, 2013:6).

Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada secara jelas.

Penelitian kualitatif ini mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya yaitu: penelitian menggunakan latar alami (*natural setting*), manusia sebagai alat (*instrument*), penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif (analisis data kualitatif bersamaan dengan proses pengumpulan data), penelitian bersifat deskriptif (data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar,

perilaku), mementingkan segi proses daripada hasil, penelitian bersifat menyeluruh, makna merupakan perhatian utama dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. (Sukardi, 2008:53). Pertimbangan tempat penelitian sangat diperlukan untuk menemukan peluang mendapatkannya informasi yang dibutuhkan. Di dalam penelitian ini dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat”.

Peneliti memilih tempat penelitian di sekolah TK Negeri Darmawanita Sibigo, Jl. Fajar Kenangan, Malasin, Kecamatan Simeulue Barat. Khususnya pada kelompok B (usia 5-6 tahun). Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Februari hingga Maret 2024.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:32), subjek penelitian adalah sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang peneliti jadikan sebagai subjek penelitian adalah guru berjumlah 4 orang dan siswa kelompok B (usia 5-6 tahun) tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 23 orang

yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 8 orang perempuan di TK Darmawanita Sibigo.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada aspek adanya hasrat berhasil dalam belajar di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat.
2. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada aspek adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah kata dan tindakan, selanjutnya dokumen ataupun data lain hanyalah sebagai penunjang. Sumber data pada penelitian ini difokuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri, oleh karena itu peneliti menjadikan beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Informan yaitu para guru di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat
- b. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti
- c. Dokumen data sekolah yang berisikan gambaran umum lokasi sekolah, visi misi, profil, yang dijadikan tempat penelitian, foto, dan beberapa beberapa catatan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka. Dengan melampirkan lembar wawancara yang berisikan beberapa pertanyaan peneliti kepada guru tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada aspek adanya hasrat berhasil dalam belajar di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat dan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada aspek adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat. (Abdurrahman Fatoni, 2011:104)

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi pedoman wawancara, (Emzir, 2014:50). Adapun kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

**Tabel II. Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

| No | Pertanyaan  |
|----|---|
| 1. | Apakah anak-anak di TK Darmawanita ini masih ada yang kurang fokus dalam menerima materi yang diajarkan ? |
| 2. | Kenapa anak-anak di TK Darmawanita masih ada yang kurang semangat dalam belajar ?                         |
| 3. | Apa alasan mereka jika ditanyakan kenapa tidak semangat belajar ?   |
| 4. | Bagaimana cara guru dalam menghadapi anak-anak yang malas untuk belajar ?                                 |

|    |   |
|----|---|
| 5. | Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TK Darmawanita ?   |
| 6. | Kapan waktu yang tepat bagi guru untuk memberikan motivasi belajar peserta didik di TK Darmawanita ?  |
| 7. | Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat ?    |
| 8. | Bagaimana cara guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar selama proses pembelajaran ?  |
| 9. | Apakah guru memberikan penghargaan disaat anak yang selesai dalam mengerjakan tugas yang diberikan sebagai tanda agar anak semangat dalam belajar ? |

Sumber: Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (2014:50)

Peneliti memilih 4 (empat) guru di TK Darmawanita untuk diwawancarai karena guru sebagai subjek penelitian atau sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* atau secara acak yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2015:302). Guru yang peneliti pilih juga dikarenakan orang tersebut memiliki informasi yang luas mengenai tentang strategi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TK Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat. Sangat penting peneliti mewawancarai mereka untuk mendapatkan data atau informasi mengenai penelitian yang sedang berlangsung. Mereka juga yang sering memberikan motivasi belajar kepada anak-anak di kelas kelompok B di TK Darmawanita sehingga guru ini juga mengetahui tentang apa yang harus dipersiapkan saat memberikan motivasi.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung

dilapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Hal yang akan diamati yaitu guru dalam memberikan motivasi belajar, anak-anak siswa TK tersebut.

Tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data mengenai bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada aspek adanya hasrat berhasil dalam belajar di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat dan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada aspek adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat. (Abdurrahman Fatoni, 2011:104).

**Tabel I. Lembar Observasi**

| Variabel         | Aspek     | Indikator                    | Deskripsi                              |
|------------------|-----------|------------------------------|--|
| Motivasi Belajar | Ketekunan | Tekun dalam menghadapi tugas | Mengerjakan tugas dengan usaha sendiri |
|                  |           |                              | Mengikuti kegiatan dengan semangat     |

|  |           |                                    |  |
|--|-----------|------------------------------------|--|
|  | Minat     | Menunjukkan minatnya               | Aktif dalam bertanya                                     |
|  |           |                                    | Menjawab pertanyaan guru dengan semangat/sungguh-sungguh |
|  | Perhatian | Perhatian yang besar dalam belajar | Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh     |

*Sumber: Wahdanian Devi Susanti, Peningkatan Motivasi Belajar Anak Melalui Token Ekonomi, Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi 2 Tahun Ke-5, (2016:167)*

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumen yang akan dilampirkan oleh peneliti, berupa RPPH, foto atau gambar-gambar aktivitas-aktivitas anak saat sedang mengikuti pembelajaran, serta aktivitas-aktivitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta beberapa gambar dokumen-dokumen pendukung lainnya. (Sugiyono, 2015:326).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dengan menggunakan analisis data model Milers dan Huberman yaitu analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data melalui proses pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di TK Darmawanita dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. (Imam Gunawan, 2015:210).

Analisis data penelitian yang dilakukan maksudnya untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada aspek adanya hasrat berhasil dalam belajar di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat dan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada aspek adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar di TK Negeri Darmawanita Sibigo Kecamatan Simeulue Barat.

Adapun langkah-langkah analisis adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan terus-menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Dalam penelitian ini pada tahap reduksi data peneliti memilih data-data yang ditemukan di lapangan dipilih yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dan yang

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. *Conclusion/drawing/verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. (Sugiyono, 2015:334).